

Analisis Pemanfaatan Layanan Rawat Jalan Tingkar Lanjutan (RJTL) pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Dewasa Peserta JKN Tahun 2022-2024

Nismara, Raina

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=139278&lokasi=lokal>

Abstrak

<div style="text-align: justify;">Peningkatan prevalensi dan beban biaya diabetes melitus tipe 2 mendorong BPJS Kesehatan menjalankan program Prolanis dan Program Rujuk Balik (PRB) sebagai upaya pengelolaan penyakit kronis. Meski cakupan JKN hampir universal, pemanfaatan layanan Rawat Jalan Tingkat Lanjutan (RJTL) pada pasien DM tipe 2 dewasa masih menghadapi berbagai tantangan. Penelitian ini bertujuan mengetahui gambaran dan menganalisis faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan layanan RJTL pada pasien DM tipe 2 dewasa peserta JKN di Indonesia tahun 2022–2024. Penelitian menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan cross sectional menggunakan data sekunder Sampel BPJS Kesehatan Kontekstual Diabetes Melitus tahun 2022–2024. Hasil menunjukkan terdapat 21.407 pasien yang memanfaatkan FKRTL dengan proporsi 94,2% pada layanan rawat jalan dan 5,8% pada non-rawat jalan. Faktor predisposisi (jenis kelamin), faktor pendukung (wilayah tempat tinggal, kepemilikan FKRTL, wilayah regional FKRTL, segmentasi kepesertaan, kelas rawat), serta faktor kebutuhan (komorbiditas) berhubungan signifikan dengan pemanfaatan RJTL. Temuan ini dapat dipertimbangkan sebagai dasar program pembangunan kesehatan maupun kebijakan kesehatan.</div><hr /><div style="text-align: justify;">The increasing prevalence and economic burden of type 2 diabetes mellitus have encouraged BPJS Kesehatan to implement the Prolanis and Referral Back Program (PRB) as part of chronic disease management efforts. Although JKN coverage is nearly universal, the utilization of Advanced Outpatient Care (RJTL) among adult patients with type 2 diabetes mellitus still faces various challenges. This study aimed to describe and analyze factors associated with the utilization of RJTL services among adult type 2 diabetes mellitus patients enrolled in JKN in Indonesia from 2022 to 2024. This study used a quantitative cross-sectional design with secondary data obtained from the BPJS Kesehatan Contextual Diabetes Mellitus Sample Data for 2022–2024. The results showed that 21.407 patients utilized secondary healthcare facilities, with 94,2% using outpatient services and 5,8% using non-outpatient services. Predisposing factors (sex), enabling factors (place of residence, ownership of secondary healthcare facilities, regional location of secondary healthcare facilities, membership segmentation, and ward class entitlement), and need factors (comorbidities) were significantly associated with RJTL utilization. These findings may serve as a basis for health development programs and health policy.</div>